

## ANALISIS *TREND* RASIO LIKUIDITAS BANK MUAMALAT MENGUNAKAN METODE *LEAST SQUARE*

M. Zaky Mubarak Lubis<sup>1</sup>, Ihsan Rahmat<sup>2</sup>, Netta Agusti<sup>3</sup>, Andre Wiratha<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup> Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>3</sup> Universitas Bengkulu

Email: [zakylubis@uinib.ac.id](mailto:zakylubis@uinib.ac.id), [ihsanrahmat@iainbengkulu.ac.id](mailto:ihsanrahmat@iainbengkulu.ac.id), [netta.agustini@unib.ac.id](mailto:netta.agustini@unib.ac.id),  
[andrewirata@uinib.ac.id](mailto:andrewirata@uinib.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to see the development of Bank Muamalat's liquidity ratio in 2015-2018. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The method used is Trend Analysis with least square method. The data collection technique used in this study is documentation. In this study, researchers used secondary data in the form of annual report Muamalat Bank in 2015-2018. The results showed that the development of Muamalat Bank liquidity for the 2015-2018 period in terms of FDR was 90 %, 95 %, 85 % dan 74 %. The comparison of the real value of FDR and the value of FDR Trends from 2015-2018 is 90%, 95%, 85% and 74% compared to 83.1%, 80.2%, 77.3% and 74.3%. This shows the tendency of trend values that are getting closer to the real value in 2018. Prediction of the value of FDR in 2019-2021 based on the equation  $Y = 86 - 2.9 (X)$  is 71.5%, 68.6% and 65.4%. The trend value shows a decrease in percentage which shows the stronger liquidity of Bank Muamalat in the same time as the composite index*

**Keywords:** *Trend Analysis, Liquidity, Muamalat*

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan rasio likuiditas Bank Muamalat di tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Trend Analysis dengan metode least square. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan Bank Muamalat tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan likuiditas Bank Muamalat periode 2015-2018 ditinjau dari FDR adalah 90%, 95%, 85 % dan 74%. Perbandingan nilai FDR riil dan nilai FDR Trends 2015-2018 adalah 90%, 95%, 85% dan 74% dibandingkan dengan 83,1%, 80,2%, 77,3%, dan 74,3%. Hal ini menunjukkan kecenderungan nilai trend yang semakin mendekati nilai riil tahun 2018. Prediksi nilai FDR tahun 2019-2021 berdasarkan persamaan  $Y = 86 - 2,9 (X)$  adalah 71,5%, 68,6% dan 65,4%. Nilai tren menunjukkan penurunan persentase yang menunjukkan semakin kuatnya likuiditas Bank Muamalat bersamaan dengan indeks komposit..*

**Kata kunci:** *Analisis tren, Likuiditas, Muamalat*

### A. PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan sektor keuangan yang masih mendominasi terutama di Indonesia.<sup>1</sup> Bank mempunyai sifat bisnis yang berbeda dengan perusahaan jasa dan manufaktur lainnya. Mayoritas aktiva bank adalah aktiva likuid dengan tingkat perputaran sangat tinggi.<sup>2</sup> Bisnis perbankan merupakan bisnis yang berbasis pada kepercayaan.

<sup>1</sup>Ayu Yuningsih, "Analisis Pembiayaan Sektor Jasa," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.6 No.1 (2020), hlm. 69.

<sup>2</sup>Helen Monalisa and Asnaini, "Peningkatan Profitabilitas Melalui Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Pada Perusahaan Teraftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022), hlm. 25-35.

Kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Adanya isu yang tidak baik tentang kondisi bank, maka akan menyebabkan masyarakat menarik dananya dari bank.<sup>3</sup> Salah satu bank yang menghadapi problem tersebut saat ini adalah Bank Muamalat. Dalam penelitian Apriliani menyebutkan bahwa tercatat bahwa Bank Muamalat pernah mengalami tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi pada tahun 2015, hal ini sudah tentu memberikan citra buruk Bank Muamalat di mata masyarakat.<sup>4</sup> Eksistensi Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia mendapatkan perhatian lebih saat ini. Permasalahan permodalan menjadi isu yang santer terdengar menggerogoti Bank Muamalat. Selain itu, kesalahan dalam segmentasi pemberian dana pada pihak pertambangan dan korporasi juga menjadi masalah lain yang menggerogoti Bank Muamalat.<sup>5</sup> Berdasarkan data *annual report* Bank Muamalat memang terjadi penurunan dalam beberapa aspek dan peningkatan dalam beberapa aspek. Hal tersebut memperlihatkan kebenaran dari masalah yang dihadapi Bank Muamalat semenjak tahun 2015.

**Tabel 1. Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat  
(dalam miliar rupiah)**

Tahun	2018	2017	2016	2015
Total Aset	57.227	61.697	55.786	57.141
Pembiayaan	33.559	41.288	40.010	40.706
Dana Pihak Ketiga	45.636	48.686	41.920	45.078
Ekuitas	3.922	5.545	3.619	3.519
Laba Operasional	69	43	86	167
Laba Sebelum Pajak	46	60	116	109
Laba Bersih	46	26	81	74

*Sumber: Bank Muamalat, 2018<sup>6</sup>*

Berdasarkan laporan ikhtisar di atas terlihat bahwa pasca 2015 terjadi fluktuasi dalam berbagai aspek mulai dari total aset, pembiayaan, dana pihak ketiga, dan ekuitas. Kebenaran dari berbagai macam isu yang berkembang, tervalidasi dengan laporan tersebut. Dari segi keuntungan pun terjadi penurunan pada Bank Muamalat pada laba operasional dan laba bersih terjadi penurunan terparah pada tahun 2017 yakni sebesar 43 M dan 26 M. Semua hal tersebut memperlihatkan penurunan performa dalam Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia.

<sup>3</sup>Didin Rasyidin Wahyu, "Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2017), hlm. 19–36.

<sup>4</sup>Apriliana Ika Kusumanisita and Istiana Mita Musdalifah, "Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Fulmer" 1, no. 1 (2021).

<sup>5</sup>Muhammad Mualim, "Terungkap Ini Penyebab Masalah Kronis Di Bank Muamalat," 2019.

<sup>6</sup>Bank Muamalat, *Annual Report Bank Muamalat Tahun 2018*, 2018.

**Tabel 2. Data NPF Bank Muamalat**

Tahun	2018	2017	2016	2015	2014	2013
NPF Gross	3,87%	4,43%	3,83%	7,11%	6,55%	4,69%
NPF Nett	2,58%	2,75%	1,40%	4,20%	4,85%	1,56%

*Sumber : Bank Muamalat, 2018<sup>7</sup>*

Dalam aspek pembiayaan terjadi peningkatan puncak dalam hal pembiayaan macet pada tahun 2015 untuk *NPF Gross* dan *NPF Nett* pada tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa penurunan pembiayaan yang terjadi juga disebabkan meningkatnya pembiayaan macet pada tahun 2014 dan 2015. Sebagai efeknya akan terjadi penurunan pembiayaan yang diberikan bank sebagai upaya meminimalisir terjadi peningkatan pembiayaan macet. Permasalahan kualitas kinerja keuangan membuat Bank Muamalat menjadi acuan bagi nasabah dalam mengambil keputusan dalam memperayakan dana yang diinvestasikan pada Bank Muamalat. Perdebatan tersebut memberikan rasa khawatir pada nasabah terhadap keberlangsungan masa depan Bank Muamalat. Untuk dapat melihat secara lebih jauh berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan analisa keuangan yang lebih mendalam terhadap kondisi Bank Muamalat. Salah satunya adalah mengenai rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>8</sup> Rasio likuiditas merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur kelayakan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.<sup>9</sup>

Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek yang apabila diartikan adalah saat terjadi penagihan kewajiban atau hutang jangka pendek yang jatuh tempo, operasional perusahaan tidak terganggu. Perusahaan dapat dinyatakan likuid, saat mampu menjadikan aktiva menjadi kas tanpa menurunkan nilai, sehingga perusahaan dapat membayar kewajibannya agar aktivitas perusahaan dapat berlanjut. Rasio Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Perusahaan yang likuid biasanya akan mendapatkan kepercayaan dari investor disebabkan investor memiliki keyakinan bahwa perusahaan bisa melunasi kewajibannya dengan tepat waktu.<sup>10</sup>

Untuk mengukur rasio likuiditas dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Tujuannya melihat pencapaian perusahaan sekarang dan kedepannya. Laporan keuangan menyajikan informasi posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu.<sup>11</sup> Dari laporan keuangan dapat dilihat posisi perusahaan. Data-data yang ada dapat digunakan sebagai peramalan dan juga melihat perkembangan perusahaan. Salah satunya juga

<sup>7</sup>Ibid.

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>9</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

<sup>10</sup>Ummu Putriana Hanie and Muhammad Saifi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016," *Jurnal Administrasi Bisnis* 58, no. 1 (2018).

<sup>11</sup>Hendry, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sapoerna Tbk," *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2013).

untuk memprediksi kemampuan likuiditas perusahaan saat ini dan masa mendatang.<sup>12</sup>

Pola yang digunakan untuk melakukan hal tersebut adalah peramalan. Peramalan adalah taksiran terhadap kondisi ke depan berdasar pada peristiwa di masa lampau yang dianalisis menggunakan metode statistik. Salah satu peralatan digunakan dalam memprediksi adalah *trend*.<sup>13</sup> Dengan menggunakan analisis *trend* dapat diperkirakan posisi keuangan apakah meningkat, menurun atau tetap berdasarkan waktu yang dijadikan acuan penelitian.<sup>14</sup> Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini mengulas tentang *trend* perkembangan likuiditas Bank Muamalat melalui analisa *trend* dengan metode *least square* melalui aspek rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari *Annual Report* Bank Muamalat 2015-2018. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis *trend* metode *least square* menjelaskan deskripsi perkembangan rasio likuiditas Bank Muamalat tahun 2015-2018 dan prediksinya tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat, dengan waktu penulisan pada melakukan penelitian yaitu April-Mei 2020.

Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu *Annual Report* Bank Muamalat 2015-2018. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumen berupa *Annual Report* Bank Muamalat 2015-2018. dalam hal Analisis data kuantitatif digunakan metode analisa data yang ada hubungannya dengan analisa rasio keuangan:

1. Mengumpulkan data atau dokumen berupa laporan keuangan bank
2. Menganalisis laporan posisi keuangan tersebut:
3. Analisa Likuiditas

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100 \%$$

4. Menyimpulkan hasil analisis Metode yang dapat digunakan untuk analisis *time series* ini adalah Metode *Least Square*

Persamaan garis linier dari analisis time series adalah:  $y = a + bx$

Keterangan :

y adalah variabel dependen yang dicari trendnya. Dalam penelitian ini adalah nilai FDR.

x adalah variabel independen. Dalam penelitian ini adalah tahun.

sedangkan untuk mencari nilai konstanta a dan b dapat dipakai persamaan:

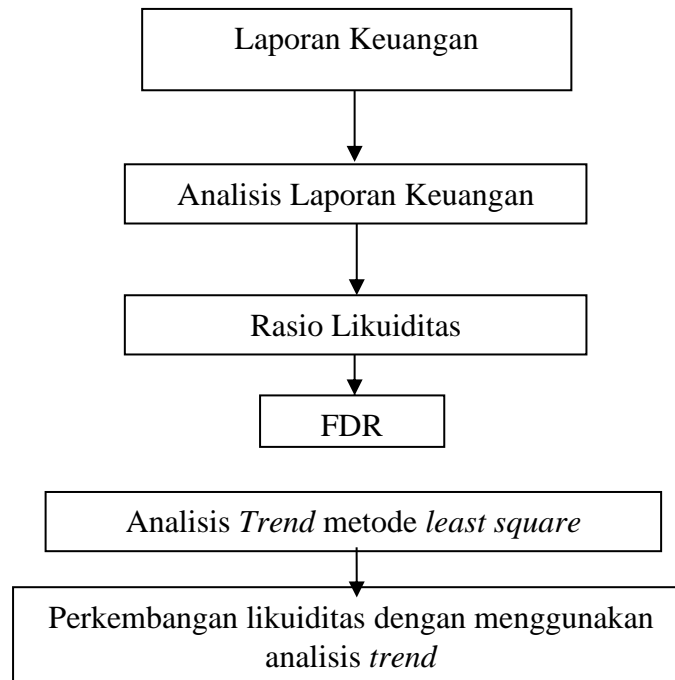
$$a = \frac{\sum y}{N} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

---

<sup>12</sup>Intan Kurnia Permatasari, "Analisis Trend Penjualan Dengan Metode Least Square," *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 3 (2019), hlm.283–298.

<sup>13</sup>D Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

<sup>14</sup>Siti Aminah and Imam Hidayat, "Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.KAI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 3 (2019).

**Skema 1. Alur Penelitian**

Sumber: Data primer, 2022

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Pemahaman Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, dan Analisis Trend**

Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu.<sup>15</sup> Laporan keuangan merupakan memperlihatkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu.<sup>16</sup> Laporan keuangan adalah laporan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>17</sup> Laporan keuangan memberikan input berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya yang dapat dipakai oleh banyak pihak untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>18</sup> Jenis laporan keuangan adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Analisis laporan keuangan adalah analisa yang bertujuan menghasilkan data-data yang dibutuhkan untuk estimasi dan kesimpulan analisis bisnis.<sup>19</sup> Analisis laporan keuangan merupakan instrumen perusahaan untuk mengukur kinerja pencapaian tujuan perusahaan serta sebagai alat untuk memperoleh

<sup>15</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>16</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 12th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

<sup>17</sup>Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

<sup>18</sup>Muizudin and Sri Utiyati, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 5 (2021).

<sup>19</sup>K. R Subramanyam and John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

informasi mengenai posisi keuangan perusahaan.<sup>20</sup> Analisis laporan keuangan adalah analisis secara mendalam untuk melihat posisi keuangan dan hasil usaha serta perkembangan perusahaan.<sup>21</sup>

Ratio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>22</sup> Tujuan dari kemampuan bank memiliki dana likuid adalah untuk menjaga kepercayaan nasabah. Bank harus mempunyai cukup dana atau sumber dana likuid untuk membayar giro, deposito dan tabungan yang akan ditarik kembali oleh nasabah. Bank yang tidak mempunyai kemampuan tersebut akan menurunkan reputasi dan tingkat kepercayaan masyarakat untuk menggunakan bank tersebut.<sup>23</sup>

Analisis *trend* adalah laporan keuangan dalam sejumlah periode yang diprediksi menggunakan pengukuran angka indeks.<sup>24</sup> Analisis *trend* merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan presentase tertentu.<sup>25</sup> Analisis *trend* dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan secara berurutan dari satu periode ke periode lainnya.<sup>26</sup> *Trend* merupakan suatu gerakan naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun.<sup>27</sup>

## 2. Financing to Deposits Ratio (FDR)

*Financing to Deposits Ratio* (FDR) salah satu rasio likuiditas. Hasil penghitungan didapatkan dari total pembiayaan dibagi total dana yang dimiliki Bank Muamalat. Penghitungan rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan pendanaan jangka pendek bank.

**Tabel 3. Data Keuangan Muamalat 2015-2018**

No	Tahun	Total Pembiayaan	Total DPK
1	2015	40.706.000.000	45.080.000.000
2	2016	40.010.000.000	41.920.000.000
3	2017	41.288.000.000	48.686.000.000
4	2018	33.559.000.000	45.636.000.000

*Sumber: Data diolah, 2022*

<sup>20</sup>Ratnawaty Marginingsih, "Penilaian Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia," *Cakrawala* 7, no. 1 (2017).

<sup>21</sup>S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 15th ed. (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2014).

<sup>22</sup>D Suhendro, "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk," *Human Falah* 4, no. 2 (2017); Z Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005).

<sup>23</sup>M. Amir and Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010).

<sup>24</sup>Subramanyam and Wild, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>25</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>26</sup>A. Imarvianti and D. F. Septiarini, "Analisis Tren Dan Perbandingan CAR, NPF, Pemenuhan PPAP, ROA, BOPO, CASH RATIO Dan FDR Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Periode Desember 2004 Sampai Dengan Desember 2013.," *JESTT* 9, no. 2 (2015), hlm. 729.

<sup>27</sup>A Indrawati, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim," *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)* 1, no. 2 (2017), hlm. 229.

Sehingga dari data, nilai FDR Bank Muamalat dari tahun 2015-2018 sebagai berikut:

**Tabel 4. Data FDR Muamalat 2015-2018**

No	Tahun	FDR
1	2015	90 %
2	2016	95 %
3	2017	85 %
4	2018	74 %

*Sumber: Data diolah, 2022*

Dilihat dari perkembangan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Muamalat periode 2015-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2015 FDR sebesar 90 %. Tahun 2016 FDR naik 5 % menjadi 95 %. Sedangkan Tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 5 % menjadi 85 % dan terjadi penurunan sebesar 11 % menjadi 74 %. Adanya penurunan pada nilai FDR yang dimiliki oleh Bank Muamalat disebabkan menurunnya tingkat pembiayaan yang diberikan oleh Bank Muamalat, terutama pada tahun 2018. Dengan perbandingan DPK yang hampir sama dengan tahun 2015, disebabkan menurunnya pembiayaan yang diberikan, nilai FDR menjadi turun. Jika merujuk pada daftar komposit yang dikeluarkan Bank Indonesia, nilai FDR Bank Muamalat berkisar pada Nilai 1-3. Komposit menunjukkan nilai terkecil memiliki nilai likuiditas yang semakin baik.

**Tabel 5. Kriteria Penilai FDR**

Peringkat	Perentase
Peringkat 1	$50 < \text{FDR} \leq 75 \%$
Peringkat 2	$75 < \text{FDR} \leq 85 \%$
Peringkat 3	$85 < \text{FDR} \leq 100 \%$
Peringkat 4	$100 < \text{FDR} \leq 120 \%$
Peringkat 5	$\text{FDR} > 120 \%$

*Sumber : SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP 2004*

Arti dari peringkat-peringkat mengacu pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Penjelasan Peringkat Masing-Masing Komposit**

Peringkat Komposit	Faktor Likuiditas
1	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat
2	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kuat
3	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai
4	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah
5	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan

---

penerapan manajemen risiko likuiditas sangat lemah

---

Sumber : FBI No.9/1/PBI/2007

Dari data FDR yang didapatkan, dapat dilihat bahwa secara umum likuiditas Bank Muamalat berada pada level memadai sampai sangat kuat. Hal ini menunjukkan kemampuan likuiditas Bank Muamalat sangat baik. Akan tetapi, disatu sisi juga berarti bahwa adanya peningkatan dana *idle* pada Bank Muamalat. Hal ini bisa disebabkan karena problem yang dihadapi Bank Muamalat dengan meningkatnya nilai NPF terutama pada tahun 2014 dan 2015 yakni sebesar 6,5 % dan 7,11 %.<sup>28</sup> yang menyebabkan pihak bank untuk cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

### 3. Analisis Trend

Analisis *Trend* dengan metode *least square* untuk melihat perkembangan FDR pada tahun 2019-2021 sebagai berikut

**Tabel 7. Penghitungan Rasio FDR 2015-2018**

Tahun	FDR (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY	T
2015	90 %	-3	9	-270	1
2016	95 %	-1	1	-95	2
2017	85 %	1	9	85	3
2018	74 %	3	1	222	4
Jumlah	344	0	20	-58	

Sumber: Data diolah, 2022.

Persamaan Garis Trend  $Y = a + bX$

$$a = \frac{\sum Y}{N} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{344}{4} = 86 \quad b = \frac{-58}{20} = -2,9$$

Maka persamaan garis *trend*-nya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 86 - 2,9 X$$

Maka nilai aktual FDR Bank Muamalat adalah sebagai berikut :

Nilai Rasio FDR 2015

$$Y = 86 - 2,9 (1)$$

$$Y = 83,1 \%$$

Nilai Rasio FDR 2016

$$Y = 86 - 2,9 (2)$$

$$Y = 80,2 \%$$

Nilai Rasio FDR 2017

$$Y = 86 - 2,9 (3)$$

$$Y = 77,3 \%$$

---

<sup>28</sup>Muamalat, *Annual Report Bank Muamalat Tahun 2018*.



Nilai Rasio FDR 2018

$$Y = 86 - 2,9 (4)$$

$$Y = 74,3\%$$

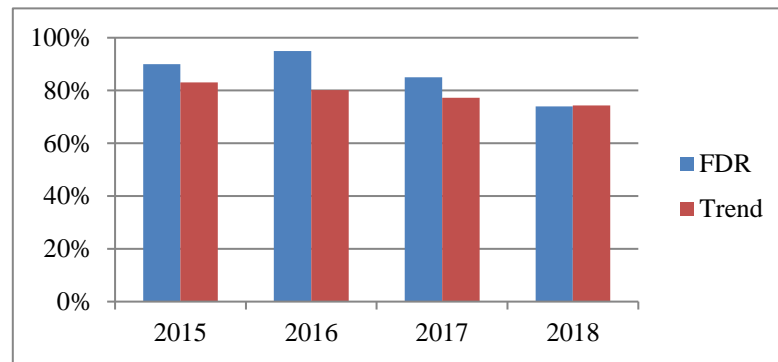
**Tabel 8. Nilai FDR, Trend dan Varian 2015-2018**

Tahun	FDR	Trend	Varian
2015	90 %	83, 1 %	6,9 %
2016	95 %	80, 2 %	14,8 %
2017	85 %	77, 3 %	7,7 %
2018	74	74, 3 %	-0,3 %

*Sumber: Data diolah, 2022*

Dalam bentuk grafik nilai-nilai tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Grafik 1. Perbandingan Nilai FDR dan Trend**



*Sumber: Data diolah, 2022*

Berdasarkan gambar grafik di atas, perbandingan secara nilai riil FDR dan nilai trend FDR semakin mendekati persamaan pada tahu-tahun terakhir dengan varian terkecil pada tahun 2018 yakni 0,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Muamalat semakin menjadi likuiditasnya dengan cara pengurangan pembiayaan, sebagai upaya penahanan laju NPF yang meningkat pada tahun 2014 dan 2015. Selanjutnya melalui persamaan garis trend tersebut juga dapat diperkirakan rasio FDR Bank Muamalat dalam 3 tahun kedepan sebagai berikut:

Perkiraan Rasio FDR Tahun 2019

$$Y = a + bX$$

$$Y = 86 - 2,9 (5)$$

$$Y = 71,5$$

Artinya prediksi Rasio FDR pada tahun 2019 diperkirakan sebesar 71,5 %.

Perkiraan Rasio FDR Tahun 2020

$$Y = 86 - 2,9 (6)$$

$$Y = 68,6$$

Artinya prediksi Rasio FDR pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 68,6 %.

Perkiraan Rasio FDR Tahun 2021

$$Y = 86 - 2,9 (7)$$

$$Y = 65,4$$

Artinya prediksi Rasio FDR pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 65,4 %

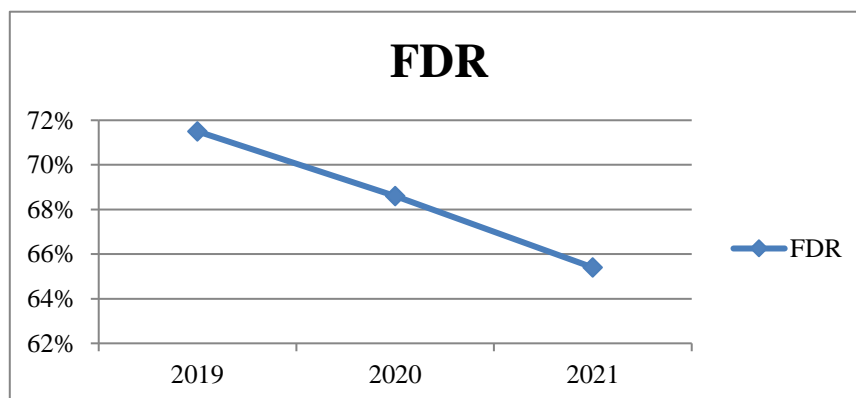
**Tabel 9. Data Prediksi FDR Bank Muamalat 2019-2021**

No	Tahun	Angka Indeks
1	2019	71,5 %
2	2020	68,6 %
3	2021	65,4 %

*Sumber: Data diolah, 2022*

Sehingga jika digambarkan dalam grafik, trend FDR Bank Muamalat adalah sebagai berikut:

**Grafik 2. Grafik Perkembangan *Trend* FDR Muamalat 2019-2021**



*Sumber: Data diolah, 2022*

Untuk angka rasio FDR tahun 2015 sampai 2018 nilai tertinggi secara persentase adalah tahun 2016 yakni sebesar 95 % sedangkan rasio terendah tahun 2018 yakni sebesar 74 %. Sedangkan untuk prediksi rasio pada 2019-2021 cenderung memperlihatkan penurunan secara persentase yakni 71,5 %, 68, 6 % dan 65, 4 %. Meskipun secara persentase nilai menurun, likuiditas Bank Muamalat secara indeks komposit memperlihatkan nilai yang sangat kuat disebabkan persentase berada pada kisaran 50-75 %. Persentase ini termasuk dalam indeks komposit 1 yang berarti bahwa Bank Muamalat memiliki kualitas likuiditas yang sangat kuat.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini telah memaparkan serta menjelaskan tentang *trend* perkembangan likuiditas Bank Muamalat melalui analisa *trend* dengan metode *least square* melalui aspek rasio FDR. Beberapa poin akhir yang dapat disampaikan, sebagai berikut.

1. Perkembangan likuiditas Bank Muamalat periode 2015-2018 dari segi FDR adalah sebesar 90 %, 95 %, 85 % dan 74 %.
2. Perbandingan nilai riil FDR dan nilai Tren FDR dari 2015-2018 adalah 90 %, 95%, 85 % dan 74 % berbanding 83,1 %, 80,2 %, 77,3 % dan 74,3 %. Hal tersebut memperlihatkan kecendrungan nilai trend yang semakin mendekati nilai riil pada tahun 2018.

3. Prediksi nilai FDR tahun 2019-2021 berdasarkan persamaan  $Y = 86 - 2,9 (X)$  adalah 71,5 %, 68,6 % dan 65, 4%. Nilai trend menunjukkan penurunan presentase yang memperlihatkan semakin kuatnya likuiditas Bank Muamalat seara indeks komposit.
4. Kinerja Bank Muamalat dalam menjaga likuiditas berjalan sangat baik, akan tetapi diperlukan peningkatan dalam pembiayaan agar dapat memperbesar peluang dalam meningkatkan profit berdasarkan analisa yang kuat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, and Imam Hidayat. "Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.KAI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 3 (2019).
- Amir, M., and Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Arifin, Z. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hanie, Ummu Putriana, and Muhammad Saifi. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016." *Jurnal Administrasi Bisnis* 58, no. 1 (2018).
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 12th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hendry. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sapoerna Tbk." *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2013).
- Ibrahim, D. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Imarvianti, A., and D. F. Septiarini. "Analisis Tren Dan Perbandingan CAR, NPF, Pemenuhan PPAP, ROA, BOPO, CASH RATIO Dan FDR Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Periode Desember 2004 Sampai Dengan Desember 2013." *JESTT* 9, no. 2 (2015).
- Indrawati, A. "Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim." *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)* 1, no. 2 (2017).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kusumanisita, Apriliana Ika, and Istiana Mita Musdalifah. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Bank Umum SYARIAH Di Indonesia Menggunakan Metode Fulmer" 1, no. 1 (2021).
- Marginingsih, Ratnawaty. "Penilaian Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *Cakrawala* 7, no. 1 (2017).
- Monalisa, Helen, and Asnaini. "Peningkatan Profitabilitas Melalui Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Mualim, Muhammad. "Terungkap Ini Penyebab Masalah Kronis Di Bank Muamalat," 2019. Muamalat, Bank. *Annual Report Bank Muamalat Tahun 2018*, 2018.
- Muizudin, and Sri Utiyati. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 5 (2021).
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. 15th ed. Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2014.
- Nuruwael, Grace Monica. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. International Nikel Corporation TBK*, 2013.
- Permatasari, Intan Kurnia. "Analisis Trend Penjualan Dengan Metode Least Square." *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 3 (2019).

- Subramanyam, K. R, and John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Suhendro, D. “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk.” *Human Falah* 4, no. 2 (2017).
- Wahyu, Didin Rasyidin. “Finaning to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang).” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2017).
- Yuningsih, Ayu. “Analisis Pembiayaan Sektor Jasa.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.6 No.1 (2020).